

Tak Peduli Kampanye Akbar Pemilu 2024. Emak emak Menjerit Beras Mahal

Heriyoko - [JAKARTA.JENDELAINDONESIA.COM](https://www.jendelaindonesia.com)

Feb 10, 2024 - 13:32



Pedagang beras di Duren Sswit Jakarta Timur

JAKARTA, Cerahnya udara Jakarta Sabtu (10/2/2024) pagi dimanfaatkan massa pendukung calon presiden dan wakil presiden Pemilu 2024 melintas di beberapa ruas jalan menuju lokasi kampanye akbar di Jakarta International Stadium (JIS)

Jakarta Utara dan di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) Senayan, Jakarta Pusat. Sementara itu, kampanye akbar Ganjar Mahfud di Solo, Jawa Tengah.

Kegiatan yang menjadi kampanye akbar terakhir di Pilpres 2024 itu ternyata tak dipedulikan sejumlah emak emak lantaran mereka menjerit dengan persoalan perut warga yang mengkonsumsi beras.

Ibu Ina saat menyaksikan massa kampanye melintas di kawasan Jakarta Timur, hanya menarik napas sambil menggelengkan kepala.

"Kampanye hura hura bikin pusing, tau ga mereka beras mahal bikin susah orang miskin" ucap Ibu warga Duren Sawit, Sabtu (10/2/2024).

Kenaikan harga beras dikeluhkan emak emak terutama yang berpenghasilan pas-pasan di tengah harga kebutuhan lain juga tinggi.

Ibu Ina mengatakan harga beras saat ini telah melambung menjauhi harga tahun lalu.

"Pusing. udah beberapa hari ga ada beras murah, ,padahal awal bulan kemarin masih dapat beli beras Rp 11.500 per liter di warung".ujarnya

Hal senada dikemukakan Siti, warga Babelan, Bekasi. Menurutnya. kenaikan harga pangan bagi dirinya yang memiliki dua anak sangat menyulitkan keuangan dari keluarga muda. Sementara, dirinya tak mungkin mengurangi konsumsi beras sebagai bahan pangan pokok.

Sementara itu. Ketua Koperasi Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Zulkifli Rasyid mengatakan harga beras sudah naik sejak beberapa hari lalu. Apalagi sekarang ini menghadapi pemillu pasokan dari daerah sangat berkurang karena daerah produksi beras tidak panen.

Menurutnya, harga beras premium di PIBC mencapai Rp16.500, sedangkan beras medium mencapai Rp14.000.

"Selain gagal panen kenaikan beras sekarang dipicu juga oleh permintaan cukup banyak dari partai politik beras 2 hingga 3 kilogram untuk kampanye pemilu" ujar Zulkifli di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur, Jumat (9/2/2024).

Kepada masyarakat Ia meminta tidak perlu khawatir akan naiknya harga beras karena sampai saat ini stok beras di Bulog masih cukup..(hy)